



## Efektifitas Strategi Fundraising Berbasis Online (Studi Kasus: Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar)

Ilman Nur<sup>1</sup>, Rahmawati Muin<sup>2</sup>, Trisno Wardy Putra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail: [ilmannur07@gmail.com](mailto:ilmannur07@gmail.com)<sup>1</sup>, [rahmawati.muin@uin-alauddin.ac.id](mailto:rahmawati.muin@uin-alauddin.ac.id)<sup>2</sup>,  
[trisno.putra@uin-alauddin.ac.id](mailto:trisno.putra@uin-alauddin.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRAK-** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas strategi fundraising berbasis online di Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar, penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan dan juga seberapa efektif penerapan strategi fundraising berbasis online di Lembaga Wahdah Inspirasi. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sosiologi, sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Uji keabsahan data yang digunakan ialah metode triangulasi, reduksi data, penyajian data yang selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan, pengujian keabsahan data dengan melakukan metode triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pelaksanaan strategi fundraising online di Wahdah Inspirasi Zakat kota makassar memiliki beberapa fitur yang menarik yang mampu memikat hati masyarakat untuk menjadi donatur tetapnya dan juga dengan adanya penghimpunan dana berbasis online ini mampu meningkatkan penghimpunan dananya di tiga tahun belakangan ini walaupun di tengah pandemi covid 19 yang mengakibatkan ruang gerak masyarakat menjadi terbatas.

**Kata kunci:** Efektivitas, Strategi Fundraising, WIZ Makassar

## PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang mengajarkan tentang kehidupan yang terarah, mengajarkan berbagi, dan agama yang diridhoi oleh Allah SWT, seperti yang tertera dalam Al-Qur'an dan Hadis. Islam pun mengatur hubungan manusia dengan Allah dalam rangka hablum min Allah dan juga mengatur hubungan antar manusia hablum min al-nas, hal tersebut merupakan tujuan diciptakannya manusia sebagai khalifah, kedua hal tersebut bernilai ibadah di sisi Allah. Hablum min al-nas dalam Islam di kenal salah satunya adalah zakat. Zakat dari segi istilah berarti harta tertentu yang wajib dikeluarkan bagi seorang yang beragama Islam kepada golongan yang berhak menerimanya. Ditinjau dari segi bahasa zakat berarti bersih, suci, subur, berkat, dan berkembang. Jika dilihat dari kedua pengertian di atas, bisa disimpulkan bahwasanya zakat bagi umat Islam itu hukumnya wajib<sup>1</sup>.

Zakat terdapat dalam beberapa surat dalam Al Qur'an, salah satunya pada Q.S Al-Baqarah /2 : 34 berbunyi:

الرُّكَّعِينَ مَعَ وَارْتَعُوا الزُّكُورَةَ وَأَتُوا الصَّلَاةَ وَأَقِيمُوا

Terjemah: *Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku (QS.Al-Baqarah 2:34).*

Pengalokasian atau orang yang berhak menerima zakat ini juga sudah tertera dalam Al Qur'an. Ada 8 golongan orang yang berhak menerima zakat antara lain fakir, miskin, amil, mu'allaq, riqab, gharim, fisabilillah, dan ibnu sabil. Seperti yang di sebutkan dalam Q.S Attaubah/9:60.

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ ابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Terjemah: *Sesungguhnya zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. selain bernilai ibadah kepada Allah (Q.S Attaubah 9:60).*

---

<sup>1</sup> Muhammad Asari Sofyan, "Optimalisasi Pengumpulan Dana Zakat Di Basnas Kabupaten Semarang," 2020, 2, <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10421/1/.pdf>.

Adapun landasan Amil mengumpulkan dana zakat seperti yang di jelaskan dalam Al-Qur'an pada Q.S Attaubah/9:103.

ذُ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemah: *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah mana Mendengar lagi Maha mengetahui.(Q.S Attaubah 9:103)"*

Zakat juga memiliki nilai sosial, dan ekonomi. Kenapa zakat bisa dikatakan bernilai sosial, karena dengan berzakat kita dapat meningkatkan silaturahmi kepada tetangga, saudara, dan masih banyak lagi. Selain bernilai ibadah dan hubungan sosial, zakat juga dapat bernilai ekonomi seperti halnya zakat produktif, dengan adanya zakat produktif kita dapat membantu orang-orang yang kurang mampu bahkan yang tidak memiliki pekerjaan sekalipun, dengan cara memberikan pelatihan usaha maupun pembiayaan dalam usaha.<sup>2</sup>

Pada awal sejarah zakat pada masa Rasulullah peradaban Islam terbentuk berkat penaklukan bangsa Arab selama delapan tahun masa pertempuran. Nabi Muhammad saw. berusaha meraih kekuasaan atas suku-suku dalam rangka menundukkan Mekah. Sejumlah utusan dan duta dikirim ke seluruh penjuru Arabia. Sementara suku-suku bangkit untuk menyampaikan kesetiaan, membayar zakat dan pajak, sebagai simbol keanggotaan dalam komunitas muslim dan simbol menerima Muhammad sebagai Nabi dan Utusan Allah swt. Dalam bidang pengelolaan zakat Nabi Muhammad saw. memberikan contoh dan petunjuk oprasionalnya.<sup>3</sup>

Jika kita kaitkan dalam negara kita Zakat menjadi perhatian dalam menyusun ekonomi Indonesia. Hal ini dapat kita lihat pada pasal-pasal dalam UUD 1945 yang berkaitan dengan kebebasan menjalankan syariat agama (pasal 29), dan pasal 34 UUD 1945 yang menegaskan bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara negara. Kata-kata fakir miskin yang dipergunakan dalam

---

<sup>2</sup> Muhammad asari Sofyan, "Optimalisasi Pengumpulan Dana Zakat Di Basnas Kabupaten Semarang" (Iain Salatiga, 2020), h2, <http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10421/1/SKRIPSI..>

<sup>3</sup> Faisal, "Sejarah Pengelolaan Zakat Di Dunia Muslim Dan Indonesia (Pendekatan Teori Investasi -Sejarah Charles Peire Dan Defisit Kebenaran Lieven Boeve," (IAIN Raden Intan Lampung" skripsi ,2018,) h 7.

pasal tersebut jelas menunjukkan kepada *mustahiq* zakat (golongan yang berhak menerima zakat).<sup>4</sup>

Pada tahun 1951 Kementerian Agama mengeluarkan Surat Edaran Nomor: A/VII/17367, tanggal 8 Desember 1951 tentang Pelaksanaan Zakat Fitrah. Kementerian Agama melakukan pengawasan supaya pemakaian dan pembagian hasil pungutan zakat berlangsung menurut hukum agama kementerian Agama mulai menyusun Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pelaksanaan Zakat dan Rencana Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (RPPPUU) tentang Pelaksanaan Pengumpulan dan Pembagian Zakat serta Pembentukan *Baitul Mal* pada tahun 1964.<sup>5</sup>

Penghimpunan dana zakat di Indonesia masih bersifat sukarela meskipun pada dasarnya zakat adalah rukun Islam ketiga setelah sholat dan hukumnya wajib bagi yang memenuhi persyaratan sebagai wajib zakat atau Muzaki. Penghimpunan zakat juga dilaksanakan oleh berbagai jenis Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat yang tersebar dan menjamur di seluruh Indonesia. Organisasi-organisasi tersebut tidak bisa dilepaskan dari aktivitas penggalangan dana atau biasa disebut aktivitas fundraising. Fundraising berasal dari bahasa Inggris yang artinya penghimpunan dana atau penggalangan dana.<sup>6</sup>

Strategi fundraising merupakan titik tolak dalam menentukan kebutuhan organisasi, semua itu dapat dilakukan untuk meningkatkan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang terus berkembang. Aktifitas fundraising sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi atau lembaga. Fundraising berperan penting bagi lembaga atau organisasi sosial dalam upaya mendukung jalannya program dalam kegiatan roda operasional yang telah digariskan.<sup>7</sup>

Adapun potensi zakat yang ada di Indonesia Berdasarkan Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ), per tahun 2019, potensi zakat Indonesia tercatat senilai Rp233,8 triliun atau setara dengan 1,72% dari PDB tahun 2018 yang senilai Rp13.588,8 triliun. Tahun 2019, zakat perusahaan memiliki potensi sebesar Rp6,71 triliun. Adapun kemudian di tahun 2020 potensi zakat perusahaan

---

<sup>4</sup> Faisal, "Sejarah Pengelolaan Zakat Di Dunia Muslim Dan Indonesia(Pendekatan Teori Investasi -", h 19.

<sup>5</sup> Faisal, "Sejarah Pengelolaan Zakat Di Dunia Muslim Dan Indonesia(Pendekatan Teori Investasi" h 19.

<sup>6</sup> Noven Lukito Hadi Saputro and Raditya Sukmana, "Pemilihan Aktivitas Fundraising Zakat Organisasi Pengelola Zakat Di Jawa Timur Menggunakan Analytic Network Process," Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan. 7, no. 3 (2020):h 460, <https://doi.org/10.20473/vol7iss20203pp460-471>.

<sup>7</sup> Nur Malik Ibrahim, "Strategi Fundraising Berbasis Media Sosial Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu," Skripsi, 2019, h 10–80.

mencapai angka Rp144,5 triliun. Dengan kata lain, total potensi zakat di Indonesia pada tahun 2020 adalah Rp327,6 triliun.<sup>8</sup> Adapun menurut kepala kementerian agama (KEMENAG) RI kota Makassar, Muh Nurhalik menyebutkan potensi zakat di kota Makassar mencapai Rp 7 Triliun di setiap tahunnya di sebabkan karena adanya kerja sama seluruh elemen masyarakat yang ada di kota Makassar.<sup>9</sup> Berdasarkan data laporan keuangan Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) menghimpun dana sebanyak Rp 12 Miliar pertahunnya.<sup>10</sup> Melihat data di atas terdapat perbedaan yang sangat signifikan dari segi fundraisingnya dengan selisih 99,8% sedangkan dana yang di himpun oleh wahdah Inspirasi Zakat ( WIZ) hanya 0,2 % dalam pertahunnya.

Dengan adanya edaran peraturan undang-undang pembatasan sosial berskala besar (PSBB) nomor 21 tahun 2020 dalam rangka percepatan penanganan corona virus 2019 dan juga adanya peraturan baru presiden yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).<sup>11</sup> Mengakibatkan segala aktifitas yang cenderung serba online yang membatasi pergerakan masyarakat pada saat ini sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektifitas Strategi Fundraising Berbasis Online (Studi Kasus: Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar)

## **TINJAUAN LITERATUR**

### ***Zakat***

Jika di tinjau dari segi bahasa zakat merupakan kata kasar dari kata *zaka* yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh dan berkembang. Menurut wahidi dan juga yang lainnya seperti contohnya oleh Yusuf Qardhawi, bahwa zakat itu kata dasar *zaka* yang di artikan sebagai bertambah dan juga tumbuh, sehingga di katakan tanaman itu *zaka* artinya tumbuh sedangkan tiap sesuatu yang bertambah disebut zakat artinya bertambah . Bila satu tanaman tumbuh tanpa cacat maka kata zakat disini berarti bersih.<sup>12</sup> Zakat adalah syariat Islam yang diturunkan sebagai sarana penciptaan keadilan ekonomi,kesejahteraan, dan

---

<sup>8</sup> Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional Indonesia, "Outlook Zakat", 2021, h 4.

<sup>9</sup> Asrawi Muin, "Kemenag Sebut Potensi Zakat di Makassar Sangat Besar ", *Sulselsatu Online*, 18 november 2018. <https://www.sulselsatu.com>, 17 Agustus 2021.

<sup>10</sup> Husni Mubaraq, " Peran Lembaga Amil Zakat Dalam Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Produktif", Skripsi, 2019, h 79.s

<sup>11</sup> Nila Raudatul Jannah, "Tinjauan Yuridis Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar" Skripsi, 2020, h 15.

<sup>12</sup> Rahmawati Muin , "Manajemen Pengelolaan Zakat "( Gowa: Pusaka Almailda), 2020, h 1.

kemakmuran, sekaligus sebagai instrumen agar setiap muslim selalu peduli dan memperhatikan keadaan di sekelilingnya. Kehadirannya menjadi tiang penyangga infrastruktur sosial dalam membentuk masyarakat yang harmonis. Di dalam Al Qur'an terdapat dua puluh tujuh ayat yang menyejajarkan kewajiban shalat dengan kewajiban zakat dalam berbagai bentuk kata. Hal ini menegaskan adanya kaitan komplementer antara ibadah shalat dan zakat. Jika shalat berdimensi vertikal ketuhanan, maka zakat merupakan ibadah yang berdimensi horizontal kemanusiaan.<sup>13</sup>

Zakat memiliki delapan dimensi yaitu: aqidah, ibadah, syukur, ukhuwah/sosial, moral, keuangan, politik dan ekonomi pemberian zakat itu merupakan interaksi antara yang memberikan zakat dan juga yang menerima zakat. Sehingga Allah menyebutkan di dalam Al-Quran sebanyak 28 kali di sebutkan dalam Al-Quran contohnya Q.S Al-Baqarah/2:43

أَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

Terjemah: *Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk ( QS.Al-Baqarah/2:43).*

Hal ini juga suatu aktifitas penghimpunan, mendayagunakan dan juga mendistribusikan zakat di Indonesia yang sudah dilakukan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang sudah terdiri dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Mengumpulkan zakat di Indonesia masi dalam keadaan sukarela. Sifat sukarela ini dalam mengumpulkan dana zakat yang sudah berlaku pada positif hokum suatu negara, namun secara fikih ,zakat tetaplah wajib dan muzaki yang tidak mau membayar zakat tetap berdosa sehingga harus di pertanggung jawabkan di akhirat.<sup>14</sup> Penghimpunan dana adalah proses mempengaruhi masyarakat (muzakki) agar mau melakukan amal kebajikan dalabentuk penyerahan dana atau sumber daya lainnya yang bernilai untuk diserahkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Penghimpunan dana ini diambil dari dimensi filantropi baik itu dari zakat, infak, sedekah dan wakaf Intinya makna dari penghimpunan ini meliputi: memberitahukan, mengingatkan, mendorong, membujuk, merayu, atau mengiming-imingi,

---

<sup>13</sup> Trisno Wardy Putra, "Penghimpunan Dana Zakat Infak Dan Sedekahdi Badan Amil Zakat Nasional", *Laa Maisyir*, Vol 6, No 2, 2019.h 249

<sup>14</sup> Faisal, "Sejarah Pengelolaan Zakat Di Dunia Muslim Dan Indnesia(Pendekatan Teori Investasi -Sejarah Charles Peire Dan Defisit Kebenaran Lieven Boeve," IAIN Raden Intan Lampung XI, no. 2 (1390): 4, file:///Jurnal sejarah zakat.pdf.(2011).

termasuk juga melakukan tekanan, jika hal tersebut dimungkinkan atau diperbolehkan.<sup>15</sup>

### **Efektifitas**

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris *effective* artinya berhasil, sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektif ialah bila suatu tujuan tertentu akhirnya dapat tercapai. Dalam efektivitas terdapat keterkaitan antara output dengan tujuan. Semakin banyak kontribusi output maka akan semakin efektif suatu organisasi. Tujuan dan pencapaian yang sebanding menunjukkan efektivitas dan dikatakan efektif ketika organisasi mampu memilih sasaran dan tujuan yang tepat. Dalam konteks mencapai tujuan, maka efektivitas berarti *doing the right things* atau mengerjakan pekerjaan yang benar. Efektivitas menunjukkan pada keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran organisasional, sehingga efektivitas digambarkan sebagai suatu ukuran apakah manajer mengerjakan pekerjaan yang benar atau malah sebaliknya. Efektivitas didefinisikan sebagai sejauh mana sebuah organisasi mewujudkan tujuan-tujuannya.<sup>16</sup>

#### **1. Pencapaian**

Tujuan Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkret.

#### **2. Integrasi**

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

#### **3. Adaptasi**

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses

---

<sup>15</sup> Trisno Wardy Putra, "Penghimpunan Dana Zakat Infak Dan Sedekahdi Badan Amil Zakat Nasional", *Laa Maisyir*, Vol 6, No 2, 2019. h 247.

<sup>16</sup> Anis Wuryanti, "Analisis Efektivitas Metode Fundraising Badan Amil Zakat Naional Kabupaten Ponorogo," *Orphanet Journal of Rare Diseases (IAIN Ponorogo, 2020)*, h 25-26.

pengadaan dan pengisian tenaga kerja Dengan menggunakan teori ini diharapkan dapat mengukur tingkat efektivitas dalam suatu organisasi yang di jalankan.

### **Strategi**

Kata strategi berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari Stratos atau tentara dan ego atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Strategi dapat dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang sedang dan akan dilaksanakan perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai.<sup>17</sup>

### **Fundraising**

Metode fundraising adalah pola, bentuk, atau cara-cara yang dilakukan sebuah lembaga dalam rangka menggalang dana dari masyarakat Metode ini menggunakan cara-cara yang melibatkan partisipasi6 muzaki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk fundraising dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon muzaki bisa seketika dilakukan. Dengan metode ini apabila dalam diri muzaki muncul keinginan untuk melakukan ibadah zakat, infaq, maupun sedekah lainnya setelah mendapatkan promosi dari fundraiser, maka segera dapat melakukan dengan mudah. Sebagai contoh dari metode ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Direct Mail**

Yakni penawaran tertulis untuk menyumbang yang didistribusikan melauai surat. Atau sering diartikan sebagai penggalangan dana ayng dilakukan dengan cara mengirim surat kepada masyarakat atau calon donator.

---

<sup>17</sup> Budio Sesra, "Strategi Manajemen Sekolah," *Jurnal Menata* 2, no. 2 (2019): h 56–72, <https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/view/163>.

2. Telefundraising

Yakni teknik penggalangan dana yang dilakukan dengan cara telepon kepada masyarakat calon donatur. Telepon ini umumnya dilakukan sebagai follow up dari surat yang telah dilakukan. Bisa juga dengan menghubungi nomor-nomor dari kontak yang kemungkinan bisa berdonasi.

3. Pertemuan langsung

Yaitu teknik penggalangan dana yang dilakukan dengan cara melakukan kontak secara langsung dengan masyarakat atau calon donatur. Selain berdialog langsung maka pertemuan ini juga biasanya digunakan untuk membagi brosur, pamflet atau barang cetak lainnya guna mendukung keberhasilan penggalangan dana.<sup>18</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian digunakan sebagai tolak ukur dalam menguji sebuah kebenaran. Metode penelitian menjadi petunjuk untuk menguji kebenaran dan mengatasi masalah yang telah ditentukan dalam penelitian Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni pendekatan yang sifatnya sosiologi. Dikatakan Pendekatan sosiologi karena pendekatan ini dilakukan oleh penulis melalui interaksi lingkungan sesuai dengan unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Pendekatan ini mempelajari tentang hidup bersama dalam suatu masyarakat. Pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui proses penghimpunan dana zakat yang ada di Wahdah Inspirasi Zakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Strategi Fundraising Berbasis Online Di Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar**

Penghimpunan dana ini merupakan strategi fundraising yang paling mendasar karena penghimpunan dana yang dimaksud adalah dana zakat yang berada di Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) yang telah di himpun dengan metode fundraising online Ini sesuai apa yang di sampaikan oleh direktur operasional (CRM) Wahdah Inspirasi Zakat. Dari hasil wawancara kami dengan Zulkifli Tri Darmawan sebagai direktur operasional dalam penghimpunan dapat kita

---

<sup>18</sup>Hafidhuddin, "Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah pada Badan Amil Zakat (BAZDA, Kabupaten Sukabumi". Vol2no1juni(2013):h184, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/empati/article/view/9769/5052>.

simpulkan bahwa wahdah inspirasi zakat melihat program yang ada di lembaga lain agar mereka tidak melakukan yang namanya plagiat dan juga wahdah inspirasi zakat mencari daerah yang strategis terhadap penempatan dana yang telah di kumpulkan oleh donatur sehingga wahdah inspirasi zakat membuat konten yang menarik perhatian masyarakat agar ikut berdonasi di waz tersebut dengan hal ini sejalan dengan apa yang sudah di teliti oleh Nurmalik Ibrahim dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Fundraising berbasis media di baitul mall wattamwil pada hasilnya bahwa perumusan strategi isi konten dan waktu dalam pelaksanaannya dana juga kami dapat melihat bahwa penghimpunan dana yang di lakukan di wahdah inspirasi zakat ini mempunyai beberapa program yang di lakukan agar dapat menghimpunan dana sebanyak-banyaknya.

Berikut ini beberapa program strategi atau metode yg di lakukan wahdah inspirasi zakat dalam menghimpun dana secara online :

1. Menghimpun dana melalui *barcode* dan *website*

Wahdah inspirasi zakat menyediakan *barcode* sebagai salah satu sarana untuk mempermudah donatur dalam mengakses *website* wahdah inspirasi zakat yaitu <https://wiz.or.id/donasi-online/> yang di gunakan sebagai penghimpunan dana secara online.

2. Program infaq.id dan sedekah plus.com
3. Program infa`q.id dan sedekah plus.com adalah platform yang di gunakan wahdah inspirasi zakat yang di gunakan untuk mempermudah donatur dalam melakukan pembayar zakat, infaq maupun sedekah melalui media online .

### **Efektifitas Penerapan Strategi Fundraising Berbasis Online Di Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar.**

#### ***Pencapaian***

Tujuan pencapaian itu ialah keseluruhan upaya yang di lakukan lembaga maupun perorangan untuk mencapai apa yang di inginkan. Dalam lembaga wahdah inspirasi zakat ada hal-hal pokok yang ingin di capai seperti adanya target-target yang akan di capai.

1. Target wahdah inspirasi zakat.

inspirasi zakat mempunyai target dalam pertahunnya adalah 50 miliar namun dengan target tersebut wahdah inspirasi zakat tidak dapat mencapai target karena keadaan ekonomi dari donatur yang berubah-

ubah sehingga sulit untuk mencapai targetnya namun dengan adanya pandemi ini penghimpunan dana cenderung lebih stabil, dengan hal ini sejalan dengan teori dalam tolak ukur pencapaian yang di jelaskan dalam jurnal yang telah di terbitkan oleh Anis wuryanti yang berjudul Analisi Efektifitas Metode Fundraising Badan Amil Zakat Nasional ponegoro.

2. Data fundraising secara online dan offline.

Fundraising yang di lakukan oleh wahdah inspirasi zakat melalui online dan offline. Berikut ini adalah tabel pemetaan dana fundraising secara online dan offline.

**Tabel 1. Data fundraising secara online dan offline**

No	Fundraising			Total
	Tahun	Jumlah		
		Online	Offline	
1	2021	Rp 15.019.112.309,90	Rp 2.650.431.584,10	Rp 17.669.543.894,00
2	2020	Rp 12.847.220.110,00	Rp 2.267.156.490,00	Rp 15.114.376.600,00
3	2019	Rp 8.030.279.715,00	Rp 1.417.108.185,00	Rp 9.447.387.900,00
4	2018	Rp 10.315.982.648,75	Rp 1.820.467.526,25	Rp 12.136.450.175,00
5	2017	Rp 2.897.013.860,00	Rp 511.237.740,00	Rp 3.408.251.600,00
6	2016	Rp 2.537.110.783,60	Rp 447.725.432,40	Rp 2.984.836.216,00

*Sumber: Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar*

3. Efek pandemi terhadap penghimpunan dana zakat

Dapat kita ketahui bahwa pandemi adalah salasatu penyakit yang dapat menyebar secara cepat melalui kontak langsung kepada manusia dengan manusia yang lainya sehingga ruang gerak kita terbatas untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan pendapatan donatur menjadi fluktuasi sehingga pendapatan dana zakat menjadi tidak menetap.

***Integrasi***

Integrasi dapat kita artikan sebagai kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingungannya yang di gunakan sebagai tolak ukur untuk mengadakan suatu sosialisasi sebagai pengembangan suatu lembaga dengan bersosialisasi terhadap lembaga lainnya. Adapun integrasi mempunyai forum organisasi zakat yaitu foros atau dapat juga kita sebut forum organisasi ormas yang bertujuan untuk saling berkomunikasi melalui group antara lembaga satu dengan lembaga yang lainya dan juga adanya forum Foz atau organinasi forum zakat secara menyeluruh sebagai bentuk sosialisasi terhadap

lembaga-lembaga lainya karena wahdah inspirasi zakat aktif dalam lembaga foz dan foroz. Dengan hal ini dalam teori tolak ukur efektivitas ini yang di dalamnya terdapat integrasi atau cara lembaga bersosialisasi dengan lembaga lainya yang sejalan dengan teori yang di jelaskan pada Asfriqi Machfiroh dalam jurnalnya tentang Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat.

### ***Adaptasi***

Cara Wahdah Inspirasi Zaka dalam melakukan adaptasi kepada masyarakat dan juga kepada sesama lembaga lainnya agar tercipta kerja sama yang baik dalam melakukan pengumpulan dana zakat, infaq dan juga sedekah, setelah melakukan suatu kegiatan pihak wahdah inspirasi zakat memposting kegiatannya agar dapat di lihat oleh masyarakat sebagai bentuk tranparansi ke masyarakat dan khususnya kepada donator.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian terkait Efektivitas fundraising berbasis online (studi kasus wahdah inspirasi zakat Kota Makassar) menghasilkan kesimpulan bahwa :

1. Dengan adanya penghimpunan dana zakat melalui media online yang ada di wahdah inspirasi zakat tersebut dengan berbagai program-program yang telah di sediakan oleh wahdah inspirasi zakat mampu menghimpun dana zakat dengan baik walaupun saat ini terjadi musibah yaitu wabah penyakit yang di sebut covid 19 yang menjadikan ruang gerak masyarakat menjadi terbatas
2. Adanya media online ini mejadikan dana yang di himpun semakin meningkat dalam 3 tahun terakhir namun dana yang di himpun di wahdah inspirasi zakat kota makassar tidak mencapai target yang telah di tentukan sebanyak 50 miliar dalam pertahunya sehingga dapat kita sebut mengalami peningkatan namun belum efektif dalam penghimpunannya karena target yang di berikan oleh KEMENAG belum dapat tercapai.

### **REFERENSI**

Anis Wuryanti, 'Analisis Efektivitas Metode Funraising Badan Amil Zakat Naional Kabupaten Ponorogo', *Orphanet Journal Of Rare Diseases* (Iain Ponorogo, 2020).

Budio, Sesra, 'Strategi Manajemen Sekolah', *Jurnal Menata*, 2.2 (2019), 60

Chaniago, Siti Aminah, 'Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan

Zakat', *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 12 (2014), 87–101.

Damayanti, Nova, 'Zakat Produktif Dan Kemandirian Mustahik', *Jurnal Islaminomic*, 6.2 (2014), 17.

Dimiyati, 'Urgensi Zakat Produktif Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.2 (2017), 189–204.

Faisal, 'Sejarah Pengelolaan Zakat Di Dunia Muslim Dan Indonesia(Pendekatan Teori Investasi -Sejarah Charles Peire Dan Defisit Kebenaran Lieven Boeve', *Iain Raden Intan Lampung*, Xi.2 (1390), 4.

Machfiroh, Asfriqi, 'Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Katalogis*, 3 (2015), 179–85.

Malik Ibrahim, Nur, 'Strategi Fundraising Berbasis Media Sosial Di Baitul Maal Hidayatullah (Bmh) Perwakilan Bengkulu', *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2019).

Nilda Susilawati, 'Analisis Model Fundraising Zakat, Infak Dan Sedekah Di Lembaga Zakat', *Energies*, 6.1 (2018), 1–8.

Saputro, Noven Lukito Hadi, And Raditya Sukmana, 'Pemilihan Aktivitas Fundraising Zakat Organisasi Pengelola Zakat Di Jawa Timur Menggunakan Analytic Network Process', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan.*, 7.3 (2020), 460.

Sujadi, 'Konsep Manajemen Strategik Sebagai Paradigma Baru Di Lingkungan Organisasi Pendidikan', 3.3 (2011), H 11.

Uswatun Hasanah, 'Sistem Fundraising Zakat Lembaga Pemerintah Dan Swasta (Studi Komparatif Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu', *Istiqra*, 3.2 (2016), 226.

Muin Rahmawati , "Manajemen Pengelolaan Zakat " Gowa: Alauddin University Press, 2011.

Muin Rahmawati, "Manajemen Pengelolaan Zakat " Gowa: Pusaka Almaid, 2020.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Arikunto Suharsimi, "Manajemen Penelitian" Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Mubaraq Husni ,Peran Lembaga Amil Zakat Dalam Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Produktif (Studi Lazis Dpp-Wahdah Islamiyah Kota

- Makassar) Skripsi", *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasau, 2019.
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007
- Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012.
- Afrina, Dita, „Manajemen Zakat Di Indonesia Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat“, *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.2 (2020), 201.
- Al,Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, Pertama (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008).
- Arikunto Suharsimi, manajemen Penelitian (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002),h.108.
- Athiyah, al Din Muhyi. 1992. *Al Kasysyaf al Iqtishadi Li Ayat al Qur'an al Karim, Riyadh: Al Dar al Ilmiyah Lil Kitab al Islami*.
- A“yuni Thuba Hamba, Analisis Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Lazismu Banyumas“, *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2019.
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Arikunto Suharsimi, “*Manajemen Penelitian*” Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Hazrati, Arifatul, „Analisis Sistem Pengelolaan Zakat Sebagai Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Baitul Mal Kota Banda Aceh“, *Sustainability (Switzerland)* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019)
- Hidajat, Rachmat, „Pemberdayaan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Ekonomi Umat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat PKPU Cabang Makassar)“(Universitas Islam Negeri Alauddinmakassar, 2012).
- Indrianto Nur Dan Supomo Bambang, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), h. 146.
- Maddu Asrianto, *Salah satu i Amil Zakat (Bagian Program) Di Wahdah Inspirasi Zakat*, wawancara 15 November 2021.
- Zulkifli Tri Darmawan, *Salah Satu Amil Zakat (Bagian Program CRM) Di Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar*, Wawancara 16 November 2021.

**AT TAWAZUN, Volume 2 Nomor 1, April 2022: 52-66**

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Arsal Salamah, *Salah Satu Amil Zakat (Bagian Marketing) Di Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar*, Wawancara 16 November 2021.

Saiful, *Salah Satu Amil Zakat (Direktur Operasional) Di Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar*, Wawancara 16 November 2021.

Trisno Wardy Putra, "Penghimpunan Dana Zakat Infak Dan Sedekahdi Badan Amil Zakat Nasional", *Laa Maisyir*, Vol 6, No 2, 2019.